

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN



**BALAI KEKARANTINAN KESEHATAN
BANDUNG**

BKK Kelas I Bandung



Alamat.

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,

Telp. (022) 4219305

balaikarkesbandung@kemkes.go.id

By Tim Kerja 1



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan
kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

☎ 022 4219305 🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id 📱 @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-1. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

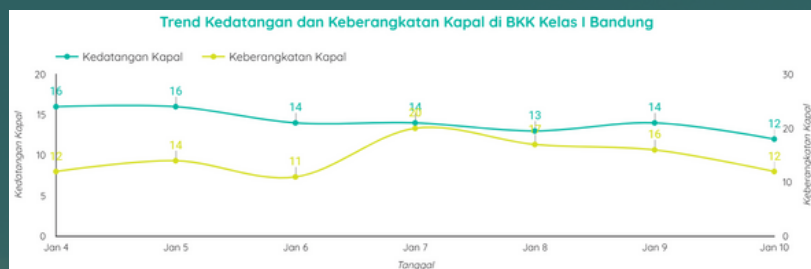
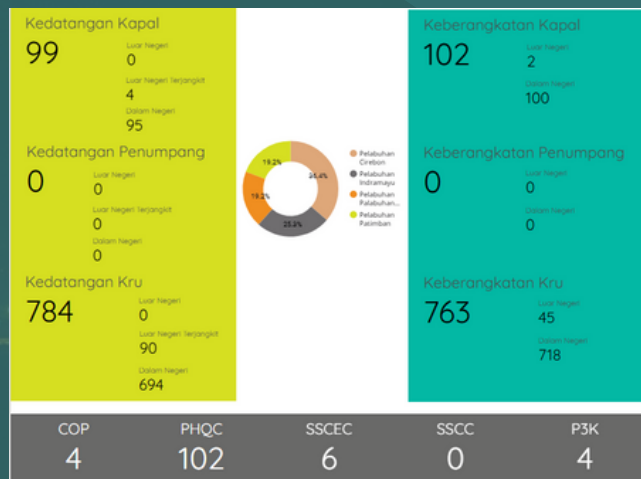
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



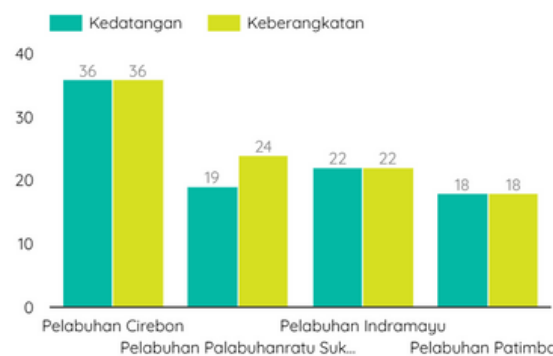
- Di minggu ke-1, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 7 Januari 2026 (34 kapal) dengan rata-rata 28 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (36 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (19 kapal).

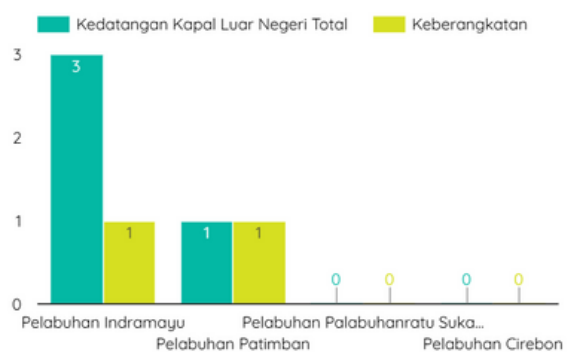
- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri (tiga di Pelabuhan Indramayu dari Malaysia, Singapura, dan Angola, satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, Covid-19, polio CVDPV2, yellow fever.

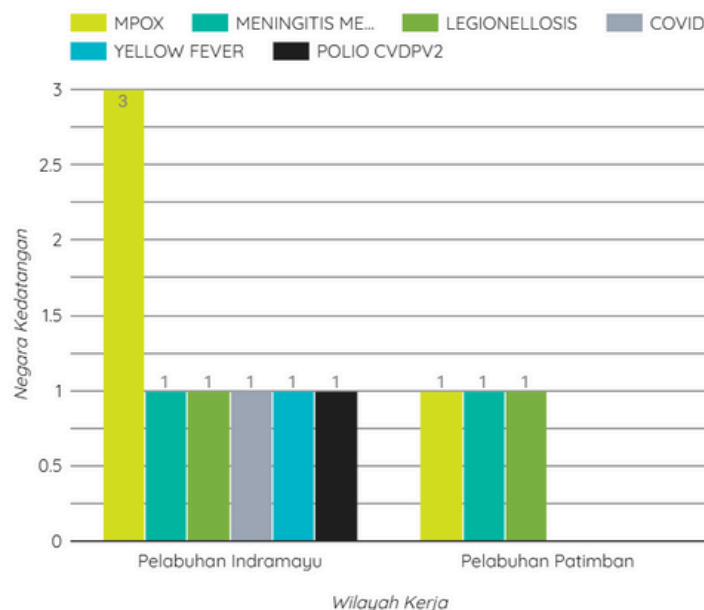
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%
2. Malaysia	MPOX, COVID	1	25%
3. Angola	POLIO CVDPV2, MPOX, YELLOW FEVER	1	25%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

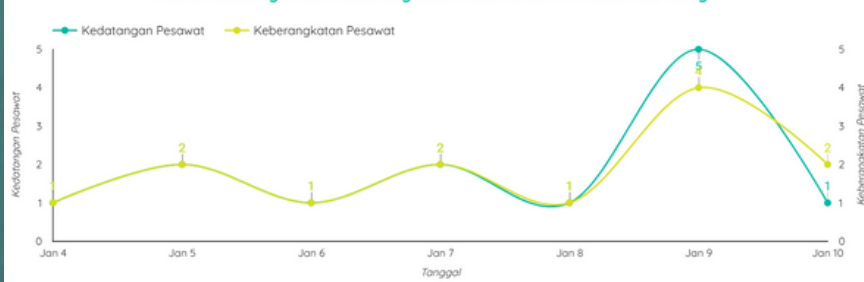
LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung



- Di minggu-1, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 9 Januari (9 pesawat) dengan rata-rata 3 pesawat per hari.

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 9 Januari (161 orang) dengan rata-rata 90 orang per hari.

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Ada dua penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Pesawat

13



Kedatangan Penumpang

294



Kedatangan Kru

42



Keberangkatan Pesawat

13



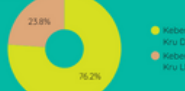
Keberangkatan Penumpang

338



Keberangkatan Kru

42



LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

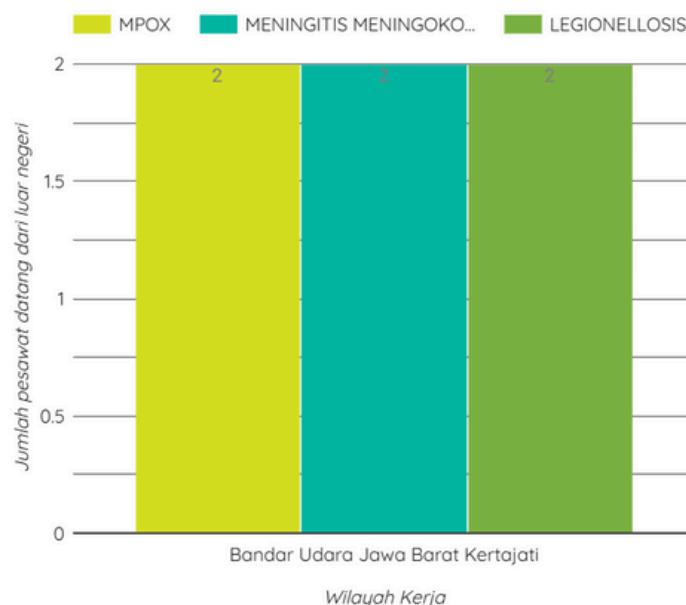
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

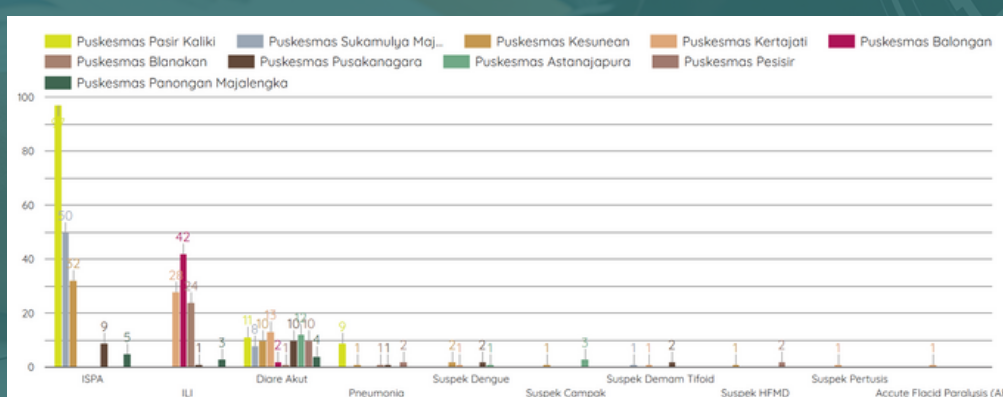
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



2 (dua) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Campak di RSU Hermina Arcamanik Kota Bandung sebanyak 3 (tiga) orang
- Campak di RS Karisma Kabupaten Bandung Barat sebanyak 3 (tiga) orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 6 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, dan 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon)
- 1 suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

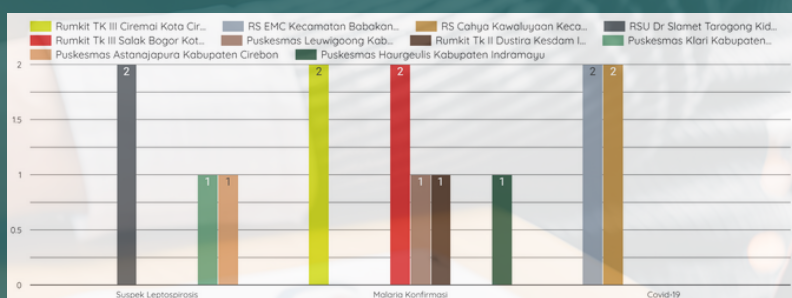
C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung:

- Suspek leptospirosis di Puskesmas Astanajapura Kab. Cirebon Sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 3 (tiga) orang



D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



7 malaria konfirmasi

- 1 orang di Puskesmas Haurgeulis Kabupaten Indramayu, 1 orang di Rumkit Tk II Dustira Kesdam III Siliwangi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, 2 orang di Rumkit TK III Ciremai Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut, 2 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor

5 kasus Covid-19

- 2 orang di RS Cahya Kawaluyaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, 2 orang di RS EMC Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur Kota Bekasi

8 suspek leptospirosis

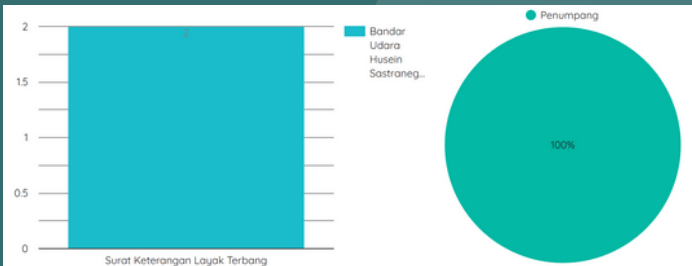
- 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Klari Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Sindanglaut Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Putera Bahagia Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, 2 orang di RSUD Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

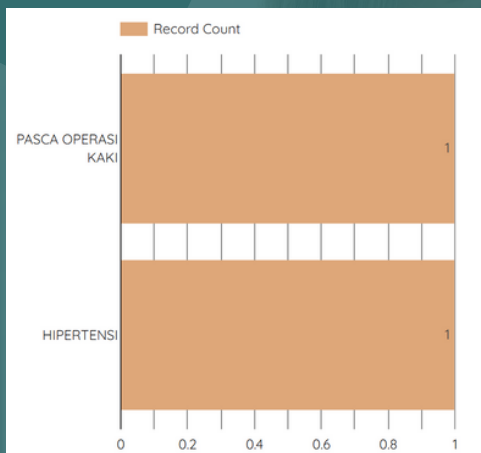


A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



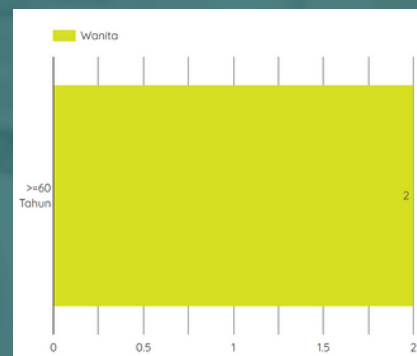
- Kunjungan klinik hanya di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara, keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

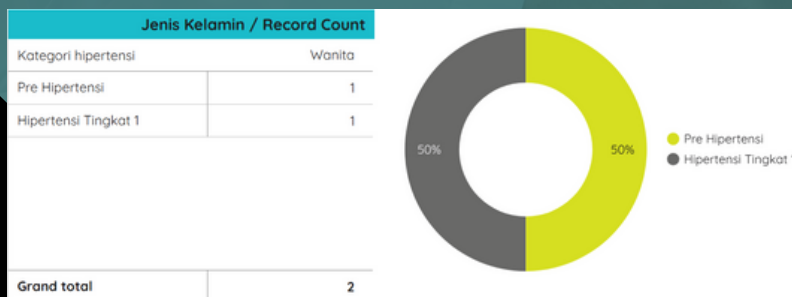
C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik keseluruhan adalah wanita (100%)

- Pengunjung klinik di keseluruhan berada pada rentang usia >60 tahun (100%)

D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebanyak 1 orang (50%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 1 orang (50%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

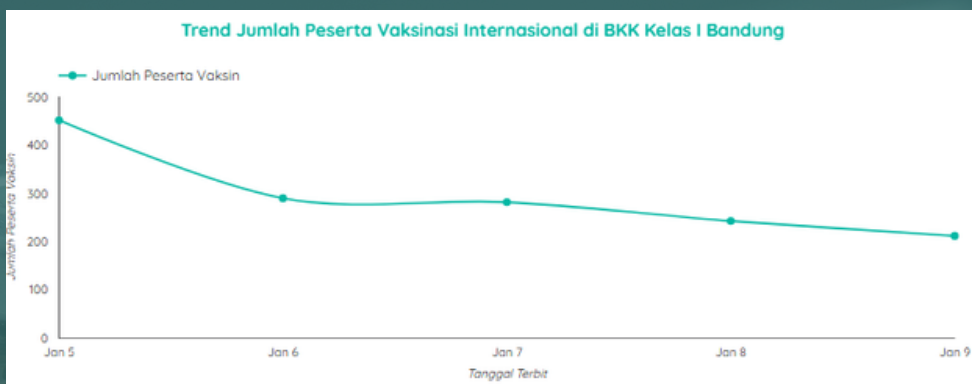
Keseluruhan pengunjung klinik tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban, Bandara
Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara
Husein Sastranegara

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

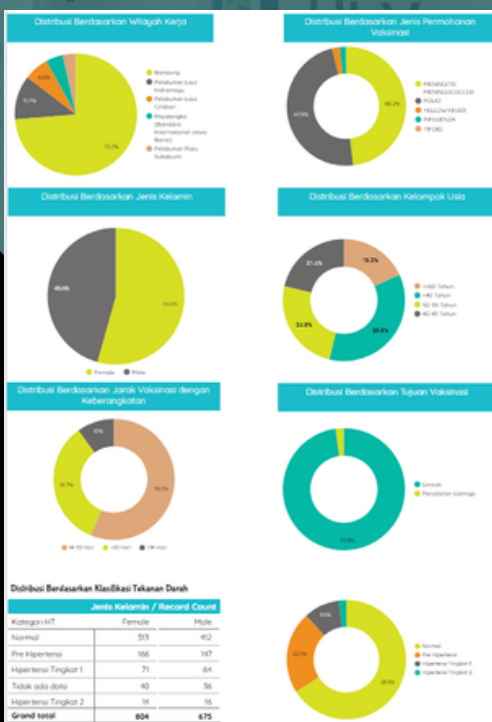
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-1, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami penurunan jumlah peserta vaksin, setelah mengalami penurunan tajam, jumlah

peserta sempat menunjukkan fase sabil atau landai pada pertengahan minggu sebelum akhirnya turun kembali, Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (73.7%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Ratu Sukabumi (3.5%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (54.4%) dan kelompok usia <40 tahun (35.6%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (48.2%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (97.8%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (56.3%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (22.3%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (11.7%), yang banyak diderita oleh perempuan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Dari seluruh pengunjung klinik di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu batuk 1 orang dan ISPA 1 orang
- Sebanyak 15,4% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 30,8%
- Lalu lintas kapal di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berasal dari wilayah yang tidak terjangkit penyakit infeksi menular. Kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Terdapat 2 (dua) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Suspek Tetanus Neonatorum di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang dan Suspek Dengue di Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut sebanyak 4 (empat) orang.
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 3 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu
- Terdapat 6 suspek Meningitis/Encephalitis (2 orang di Kota Bogor, 1 orang di Kota Bandung, 1 orang di Kota Sukabumi, 1 orang di Kabupaten Bogor, 1 orang di Kabupaten Tasikmalaya)
- Beberapa penyakit infeksi emerging masih menjadi ancaman global, seperti Mpox, COVID-19, Avian Influenza, Legionellosis, dan Meningitis Meningokokokus. Indonesia perlu mewaspadai peningkatan kasus Mpox di negara-negara lain dan tetap melanjutkan surveilans untuk COVID-19 dan Avian Influenza. Penyakit-penyakit seperti Polio, MERS, Nipah, Lassa, West Nile, dan Marburg masih menjadi perhatian di beberapa negara, meskipun belum ada kasus yang dilaporkan di Indonesia. Penting untuk terus memantau perkembangan situasi global dan memperkuat sistem surveilans dan respons di Indonesia

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDAI

- Lebih meningkatkan pengawasan terhadap penyakit potensial wabah terhadap penumpang
- Menggalakan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi internasional kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit potensial wabah yang dapat dicegah oleh vaksinasi
- Petugas entomolog kesehatan dan sanitarian agar lebih intens berkoordinasi dengan puskesmas di wilayah buffer untuk bersama - sama melakukan pemberantasan vektor dan BPP
- Melakukan Penyelidikan Epidemiologi bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk mengetahui sumber penularannya
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

